

SEMINAR DAN PELATIHAN PEMBUATAN NASKAH PUBLIKASI DI SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INTERNASIONAL HARVEST

Wahyu Irawati*¹, Oce Datu Appulembang²

Linda Sitepu³, Frans Hisar Mangatur Silalahi⁴

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Pelita Harapan; Jl MH Thamrin Boulevard
1100, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten, 15811

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pelita Harapan; Jl MH Thamrin
Boulevard 1100, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten, 15811

^{3,4}Program Pascasarjana, Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest; Gedung
World Harvest Center, Jl. Gunung Rinjani No 6, Tangerang

*wahyu.irawati@uph.edu

ABSTRAK

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest (STTIH) merupakan Sekolah Tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dalam pendidikan Teologi. Analisis situasi menunjukkan bahwa STTIH dibantu oleh dosen pengajar berpengalaman yang memiliki gelar doktor maupun master namun baru beberapa dosen yang memiliki jenjang serta aktif melakukan penelitian dan publikasi karya ilmiah. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di STTIH bertujuan untuk melakukan seminar tentang peranan naskah publikasi bagi dosen serta pelatihan mencari dan melakukan registrasi jurnal teologi secara online. Kegiatan PkM dilakukan oleh Universitas Pelita Harapan pada tanggal 24 September 2020, jam 10.00-13.00 di Gedung World Harvest Center, Jl. Gunung Rinjani No:6, Tangerang dan dihadiri oleh 22 dosen dan mahasiswa secara tatap muka dan secara virtual. Dampak dari kegiatan ini adalah semua peserta terdorong untuk menulis naskah publikasi untuk memenuhi kewajiban dosen yang diatur oleh pemerintah. Hal ini ditandai dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa 88.3% peserta terdorong menulis naskah publikasi dengan alasan untuk menyampaikan visi misi, 99.3% untuk meningkatkan akreditasi, 88.5% untuk profesionalisme dosen, serta 88.3 % untuk alasan sertifikasi dosen. Dampak lainnya adalah 88,2% peserta memahami cara mencari jurnal teologi secara online serta telah melakukan registrasi.

Kata Kunci: *Naskah publikasi, Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest, Universitas Pelita Harapan*

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest (STTIH) atau disebut juga Harvest International Theological Seminary (HITS) merupakan Sekolah Tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang pendidikan Teologi yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 dan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi teologi. Komitmen STTIH adalah mempersiapkan pemimpin yang unggul, terampil dan berdedikasi tinggi untuk memenuhi tantangan masyarakat di abad 21. Misi STTIH adalah mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin di bidang Teologi yang memenuhi Tridarma Perguruan Tinggi diantaranya adalah mendidik dan meningkatkan kemampuan dalam meneliti, mengembangkan ilmu teologi, agama, musik gerejawi dan kepemimpinan sehingga tercipta inovasi baru yang bermutu.

Dalam kerangka menjalankan misinya, STTIH memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup tiga hal yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tanggung jawab semua elemen yang terdapat di Perguruan Tinggi dalam kerangka melaksanakan visi dan misinya (Yuliawati, 2012). Hal ini harus dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan berbagai civitas akademika yang terlibat. Kewajiban yang sering dilupakan dosen adalah melakukan penelitian dan publikasi karya ilmiah. Kepakaran seorang ilmuwan dinilai berdasarkan berapa banyak karya ilmiah yang telah dipublikasikan pada berkala ilmiah bereputasi (Winarto & Choesin, 2016). Karya ilmiah berfungsi sebagai sarana komunikasi ide-ide atau penemuan-penemuan antar ilmuwan (Yusrawati, 2017) untuk penyampaian, pemberitahuan, pengalihan, maupun penyebaran, informasi dalam bidang tertentu kepada ilmuwan lain. Peraturan Menteri negara pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya menyatakan bahwa guru harus melakukan pengembangan keprofesian dengan melakukan publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang Pendidikan formal.

Analisis situasi menunjukkan bahwa STTIH dibantu dosen pengajar berpengalaman yang memiliki gelar doktor maupun master namun masih memerlukan informasi lebih untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah demi menunjang pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi. Sebagian besar para pengajar yang juga adalah hamba Tuhan sibuk melakukan pelayanan disamping mengajar sehingga diperlukan dorongan untuk memikirkan tulisan dan mempublikasikan karya ilmiah melalui seminar dan pelatihan. Seminar dan pelatihan dilakukan dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Universitas Pelita Harapan.

Kegiatan PkM yang dilakukan di STTIH bertujuan untuk melakukan seminar tentang peranan naskah publikasi bagi dosen serta pelatihan cara mencari dan melakukan registrasi jurnal teologi secara *online*. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu sarana untuk menjalankan misi Universitas Pelita Harapan

yaitu berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang dipimpin oleh wawasan dunia Kristen alkitabiah serta berpartisipasi secara redemptif dalam pengembangan individu dan masyarakat bagi kemuliaan Allah. Diharapkan melalui PkM ini semakin banyak naskah publikasi yang dihasilkan oleh Dosen STTIH.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode seminar dan pelatihan yang diadakan baik secara tatap muka maupun secara *online*. Pelaksanaan PkM dilakukan pada hari Kamis, 24 September 2021 jam 10.00-15.00 yang dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan jam 10.00-12.00 yaitu seminar tentang peranan naskah publikasi bagi dosen, dilanjutkan dengan sesi kedua pada jam 13.00-15.00 berupa pelatihan cara mencari dan melakukan registrasi jurnal teologi secara *online*. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan angket google form untuk menilai keberhasilan pelaksanaan PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat secara tatap muka dilaksanakan di Gedung World Harvest Center, Jl. Gunung Rinjani No. 6, Tangerang yang hanya dihadiri oleh tujuh dosen dan staff karena PkM ini dilaksanakan di saat pandemi sehingga berlaku pembatasan jumlah peserta di dalam ruangan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh 15 dosen secara *online* dari rumah masing-masing karena pada saat itu para dosen dan mahasiswa sedang bekerja dari rumah (*Work From Home*). Kegiatan PkM baik secara tatap muka dan *online* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan PkM seminar dan pelatihan di STTIH.
A. Secara tatap muka. B. Secara online.

Pelaksanaan PkM diawali dengan penyampaian materi seminar tentang peranan naskah publikasi bagi dosen. Dijelaskan oleh nara sumber tentang pengertian

naskah publikasi adalah hasil pemikiran ilmiah yang disusun secara sistematis, ilmiah, logis, benar, dan bertanggung jawab dari disiplin ilmu tertentu, dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar (Pateda & Pulubuhu, 1993). Naskah publikasi merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan (Napitupulu *et al.*, 2020). Beberapa hal yang penting diperhatikan dalam penulisan naskah publikasi antara lain adalah pilihan jurnal yang dituju untuk publikasi maupun kualitas dan teknik penulisan artikel ilmiah atau gaya selingkung (Suyono *et al.*, 2016).

Nara sumber juga menjelaskan tentang enam alasan mengapa dosen harus membuat naskah publikasi yaitu untuk 1) melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, 2) memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan fungsional akademik, 3) memperoleh angka untuk memenuhi Beban Kerja Dosen sebagai dosen yang tersertifikasi, 4) meningkatkan profesionalisme dosen serta akreditasi fakultas dan Universitas, 6) sebagai sarana menyampaikan visi misi Universitas, serta 7) merupakan kewajiban yang diatur pemerintah (Nasution, 2016).

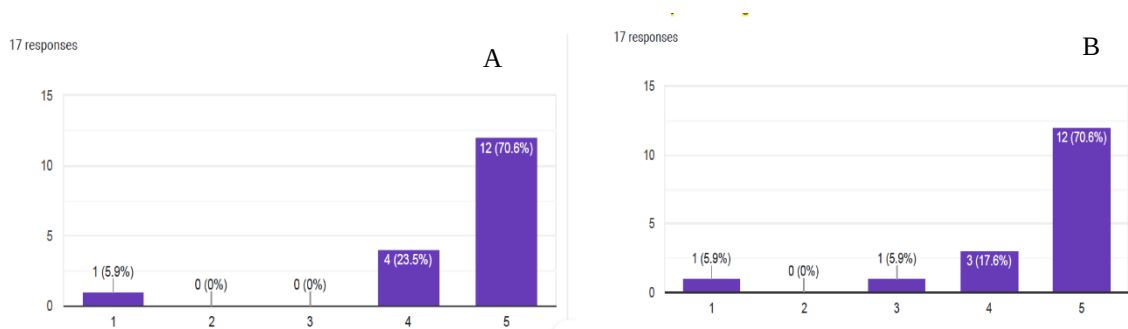
Nara sumber menegaskan kembali bahwa menulis naskah publikasi bukan hanya banyak manfaatnya bagi dosen namun merupakan hal yang dianjurkan oleh pemerintah dan diatur dalam peraturan Menteri 16 tahun 2009, Bab V pasal 11 yang menyatakan perlunya pengembangan keprofesionalan yang meliputi pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesian guru dengan membuat publikasi ilmiah, yaitu hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal serta publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman Guru. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya terfokus kepada transformasi pengetahuan semata tetapi transformasi pengembangan keilmuan (Wasitohadi, 2012).

Nara sumber juga menjelaskan beberapa naskah publikasi berdasarkan panduan pedoman operasional penilaian angka kredit kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen (2019). Naskah publikasi yang diakui oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti) untuk memperoleh angka kredit kenaikan jabatan fungsional akademik yaitu naskah publikasi sesuai bidang ilmu baik hasil penelitian atau hasil pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk buku referensi bernilai 40, sedangkan buku monograf bernilai 20. Hal ini termasuk diantaranya adalah pembuatan buku ajar sebagai bukti profesionalitas dosen. Pembaharuan bahan ajar untuk meningkatkan mutu pengajaran perlu terus dilakukan oleh dosen dengan mengumpulkan referensi terkait, mengkaji dan meneliti secara mendalam. Karya tulis ilmiah berupa buku yang dipublikasikan kepada masyarakat merupakan bentuk kontribusi dosen untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di universitas dan pengembangan pendidikan (Rohmah, 2016).

Nara sumber menambahkan bahwa naskah publikasi yang diakui oleh Kemenristekdikti diantaranya juga berupa hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (*book chapter*) internasional bernilai 15 sedangkan nasional bernilai 10. Hasil

penelitian atau hasil pemikiran berupa jurnal internasional bereputasi (terindeks pada *database* internasional bereputasi dan berfaktor dampak) bernilai 40, jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi bernilai 30, serta jurnal internasional terindeks pada basis data internasional di luar kategori tersebut bernilai 20. Jurnal Nasional terakreditasi Kemenristekdikti peringkat 1 dan 2, bernilai 25 sedangkan peringkat 2, 3, 4, 5 dan 6 bernilai 20.

Berdasarkan hasil angket *google form* dapat diketahui bahwa 94.1% peserta dapat memahami penjelasan dari nara sumber serta semua peserta terdorong menulis naskah publikasi dengan alasan untuk memenuhi kewajiban dosen yang diatur oleh pemerintah. Gambar 2 merupakan hasil angket yang menunjukkan alasan peserta terdorong menulis naskah publikasi yaitu dengan alasan melaksanakan tri darma Perguruan Tinggi (94.1%) serta dengan alasan kenaikan jabatan fungsional akademik (88.2%). Hasil tersebut merupakan penjumlahan skor 4 dan 5 yang menyatakan setuju dan sangat setuju.



Gambar 2a. Hasil angket yang menyatakan peserta terdorong untuk menulis naskah publikasi dengan alasan melaksanakan tri darma Perguruan Tinggi.

2b. Hasil angket yang menyatakan peserta terdorong untuk menulis naskah publikasi dengan alasan kenaikan jabatan fungsional akademik.

1: sangat tidak setuju, 2: tidak setuju, 3: ragu-ragu, 4: setuju, 5: sangat setuju

Beberapa alasan lain mengapa peserta terdorong untuk menulis naskah publikasi dapat dilihat pada Tabel 1 yaitu sebesar 88.2% untuk memenuhi beban kerja dosen sebagai dosen tersertifikasi, 88.3% untuk meningkatkan profesionalisme dosen dan menyampaikan visi misi Universitas, serta 99.3% untuk meningkatkan akreditasi fakultas dan universitas. Naskah publikasi merupakan salah satu aspek penilaian akreditasi. Hal ini telah tercantum pada Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Sarjana yang ditulis oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi 2008 bahwa, salah satu aspek yang dinilai adalah produktivitas dan mutu hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam hal tersebut dilihat banyaknya jumlah penelitian telah dilaksanakan dan jumlah naskah publikasi yang dihasilkan oleh dosen (Yulianingsih, 2015).

Tabel 1. Evaluasi hasil pelaksanaan seminar dan pelatihan naskah publikasi

No	Indikator	Presentase (%)
1	Saya terdorong untuk menulis naskah publikasi dengan alasan memenuhi beban kerja dosen sebagai dosen tersertifikasi.	88.2%
2	Saya terdorong untuk menulis naskah publikasi dengan alasan meningkatkan profesionalisme dosen.	88.3%
3	Saya terdorong untuk menulis naskah publikasi dengan alasan meningkatkan akreditasi fakultas dan universitas.	99.3%
4	Saya terdorong untuk menulis naskah publikasi dengan alasan menyampaikan visi misi Universitas.	88.3%

Kegiatan PkM sesi kedua diberikan pelatihan tentang cara mencari jurnal teologi, menentukan jurnal teologi sesuai ruang lingkup penelitian setiap peserta, dan melakukan registrasi pada jurnal teologi yang dipilih. Peserta juga diajak untuk mengunduh panduan penulisan yang terdapat pada jurnal terpilih, memasukkan draft naskah ke dalam panduan tersebut, serta mempelajari tahapan *submission* naskah. Berdasarkan angket peserta diketahui bahwa 88.2% peserta memahami pelatihan yang diberikan dan terdorong melanjutkan penulisan hingga proses *submission* pada jurnal tersebut.

KESIMPULAN

Seminar dan pelatihan peranan pembuatan naskah publikasi di STTIH berhasil mendorong peserta untuk membuat naskah publikasi dengan alasan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan fungsional akademik dan memenuhi Beban Kerja Dosen sebagai dosen yang tersertifikasi, meningkatkan profesionalisme dosen, akreditasi fakultas dan Universitas, sebagai sarana menyampaikan visi misi Universitas serta melakukannya untuk memenuhi kewajiban yang diatur pemerintah. Kegiatan PkM ini juga berhasil membuat peserta dapat mencari berbagai laman jurnal teologi, melakukan registrasi, mengunduh panduan penulisan, serta memasukkan draft tulisan ke dalam panduan tersebut. Diharapkan se usai kegiatan PkM, para peserta melanjutkan draft tulisannya hingga tahap *submission* serta terus mengembangkan kebiasaan menulis artikel serta mempublikasikannya melalui jurnal teologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Napitupulu, *et al.*, (2020). *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Nasution, M. K. (2016). *Karya Ilmiah Dosen & Mahasiswa*. *Harian Waspada*
- Pateda, M., & Pulubuhu, Y. (1993). *Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah dasar*. Nusa Indah.

- Rohmah, W. (2016). Upaya Meningkatkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru . *Seminar nasional pendidikan*, 10-21.
- Suyono, Amalia, R., Ariyani, D., & Lucia. (2016). *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Malang: Gunung Samudera.
- Wasitohadi. (2012). Mengembangkan Pendidikan Bermakna di Indonesia dan Implikasinya. *Jurnal Satya Widya Vol.28 No.1*, 83.
- Winarto, Y. T., & Choesin, E. M. (2016). *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, menulis dan mencermatinya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia .
- Yulianingsih, Y. (2015). Manajemen Akreditasi Program Studipada Perguruan Tinggi. *Jurnal Kependidikan Vol.5 No.1*, 92-115.
- Yulawati, S. (2012). Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Pendidikan Vol.29 No.318*, 28-33.
- Yusrawati. (2017). Perpustakaan sebagai Media Komunikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi. *Perpustakaan Nasiona Vol.24 No.1*, 55-62.